

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW-QUESTION-READ-REFLECT-RECITE-REVIEW)  
DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSTIF KELAS XI BAHASA SMAN 3  
SIDOARJO**

**Ivon Ayu Lestari**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

ivon.ayulestari@gmail.com

**Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai bagi pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Membaca memang kegiatan yang sederhana untuk dilakukan bahkan terbilang mudah. Namun membaca pemahaman dalam bahasa jerman cukup sulit dilakukan oleh siswa. Siswa kelas XI Bahasa di SMAN 3 Sidoarjo mengalami kesulitan memahami teks bacaan. Oleh sebab itu pendidik perlu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah dengan strategi PQ4R. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu "Bagaimana proses penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif kelas XI Bahasa SMAN 3 Sidoarjo?". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif kelas XI Bahasa SMAN 3 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data utama penelitian ini diambil dari hasil observasi dan angket sebagai data pendukung. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMAN 3 Sidoarjo. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari hasil observasi, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan strategi PQ4R dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari observasi yang baik. Kemudian dari hasil angket banyak siswa menuturkan, bahwa dengan menggunakan strategi ini siswa dapat lebih memahami bacaan dan juga lebih aktif dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi PQ4R dapat diterapkan pada keterampilan membaca pemahaman pada kelas XI Bahasa SMAN 3 Sidoarjo.

**Kata Kunci:** Strategi PQ4R, Membaca Pemahaman, teks deskriptif.

**Abstract**

Reading is a skill that must be mastered for foreign language learners, especially German. Reading is a simple activity to do even fairly easy. But reading comprehension in German is quite difficult to do by students. The students of grade XI Language at SMAN 3 Sidoarjo have difficulty understanding the text of reading. Therefore educators need to apply various learning strategies that can improve students' reading ability. One of the strategies that can be used in reading skill learning is with the PQ4R strategy. The application of the PQ4R strategy was chosen as one of the innovations in learning to read German. The formulation of the problem in this study, namely "How is the process of applying PQ4R strategy in reading understanding of descriptive text of class XI Language SMAN 3 Sidoarjo?". This study aims to describe the process of applying PQ4R strategy in reading understanding of descriptive text of class XI Language SMAN 3 Sidoarjo. This research uses descriptive qualitative approach. The main data of this research is taken from observation and questionnaire as supporting data. Sources of data in this study are students of grade XI Language SMAN 3 Sidoarjo. The study was conducted for 3 meetings. The data obtained were analyzed by using qualitative descriptive approach. From the observation result, students follow the learning process by applying PQ4R strategy well. This is evidenced by the results of good observation. Then from the questionnaire many students said that by using this strategy students can better understand the reading and also more active in learning. From the results of this study can be concluded that the strategy PQ4R can be applied to the reading comprehension skills in class XI Language SMAN 3 Sidoarjo.

**Keywords:** PQ4R Strategy, Reading Understanding, Descriptive Text

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan yang harus dikuasai bagi pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jerman. Membaca memang kegiatan yang sederhana untuk dilakukan bahkan terbilang mudah. Namun membaca pemahaman dalam bahasa jerman cukup sulit dilakukan oleh siswa. Siswa kelas XI Bahasa di SMAN 3 Sidoarjo mengalami kesulitan memahami teks bacaan. Oleh sebab itu pendidik perlu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah dengan strategi PQ4R. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana proses penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif kelas XI Bahasa SMAN 3 Sidoarjo?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif kelas XI Bahasa SMAN 3 Sidoarjo.

Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Membaca pemahaman  
Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan (Samsu Somadayo (2011:10)).
2. Strategi PQ4R  
Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Pratiwi (dalam Trianto, 2007: 146)
3. Teks deskriptif  
Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan (Keraf, 1981: 93).
4. Deskripsi Sugestif  
Menurut Keraf (1981: 84) Sasaran deskripsi sugestif adalah dengan perantaraan rangkaian kata-kata yang dipilih oleh penulis untuk menggambarkan ciri, sifat, dan watak dari objek tersebut

dapat diciptakan sugesti tertentu pada pembaca.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Sidoarjo yang berjumlah 32 orang. Data dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi siswa dan angket sebagai data pendukung.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan angket. Dalam penelitian ini melibatkan satu pengamat atau *observer*. Instrumen pengamatan berisi pengamatan aktifitas siswa terhadap penerapan Strategi PQ4R untuk keterampilan membaca pemahaman bahasa Jerman.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan satu observer yang akan memberikan tanggapan dengan memberi tanda *check list* pada kolom yang tersedia dan memberikan nilai 1-3 sesuai dengan kriteria yang sudah tersedia.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan Strategi PQ4R untuk keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan PQ4R ini dilaksanakan 3 kali pertemuan di kelas XI Bahasa dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x45 menit. Pertemuan pertama pada tanggal 28 Juli 2017, pertemuan kedua pada tanggal 31 Juli 2017, dan pertemuan terakhir atau pertemuan ketiga pada tanggal 4 Agustus 2017. Dalam 3 kali pertemuan tersebut, pembelajaran bahasa Jerman kelas XI Bahasa menggunakan tema *die Familie*. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Kelompok tersebut akan membaca sekaligus mendiskusikan teks deskriptif dengan menerapkan langkah-langkah strategi PQ4R.

Setiap kelompok membaca teks deskriptif dimulai dari langkah pertama strategi PQ4R yaitu membaca selintas (*preview*). Semua siswa membaca selintas teks deskriptif, kemudian memperhatikan ide pokok. Dari ide pokok yang diperhatikan itu, dapat memudahkan siswa untuk memperoleh informasi penting dalam teks deskriptif tersebut. Untuk memudahkan siswa mengerti arti kalimat teks deskriptif, berlanjutlah ke langkah kedua strategi PQ4R yaitu membuat pertanyaan

(question). Pertanyaan ini memotivasi siswa untuk mencari arti dari kalimat atau kata dalam teks deskriptif yang belum dimengerti dan juga mencari informasi lebih rinci dari teks yang sudah dibaca. Pada langkah ini setiap kelompok memiliki kesepakatan pembagian tugas yang berbeda. Beberapa kelompok membagi tugas kepada 4 orang anggota kelompoknya untuk membuat pertanyaan dan 4 orang lainnya mencari arti atau menerjemahkan kata atau kalimat yang belum dipahami. Dan beberapa kelompok lainnya membagi tugas secara merata kepada masing-masing anggota kelompoknya membuat pertanyaan yang kemudian diterjemahkan bersama. Selanjutnya beralih ke langkah ketiga yaitu membaca aktif (*read*). Siswa harus menanggapi pertanyaan yang telah dibuat dengan mencari jawabannya. Tidak semua kelompok menuliskan jawaban mereka, melainkan hanya menggarisbawahi kalimat atau kata yang dianggap sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. Langkah keempat yaitu memahami informasi (*reflect*). Pemahaman siswa tentang informasi dari teks deskriptif dapat diketahui dari kemampuan siswa mengaitkan teks dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini penting dilakukan agar siswa lebih memahami teks yang telah dibaca. Tidak hanya mengetahui arti atau makna dari teks deskriptif tersebut, tetapi siswa juga dapat menggambarkan situasi dalam bacaan karena biasa dijumpai di kehidupan sehari-hari. Berlanjut ke langkah berikutnya yaitu membuat intisari (*recite*). Pada langkah ini masing-masing kelompok harus berdiskusi dan hasil diskusi kelompok tersebut ditulis sebagai intisari atau catatan singkat. Setelah intisari selesai ditulis, setiap kelompok membacakan intisari masing-masing di depan kelas yang merupakan langkah terakhir dari PQ4R. Selain mempresentasikan, kelompok lain juga dapat menanggapi intisari kelompok yang presentasi. Langkah terakhir ini disebut *review*.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai penerapan Strategi PQ4R untuk keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 3 Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan tahapan Strategi PQ4R. Hasil dari penelitian ini berupa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman yang dapat dilihat dari hasil lembar observasi bahwa peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, berani dalam mengemukakan pendapat, aktif dalam kegiatan kelompok, dan ikut mengambil bagian dalam diskusi kelompok.

### Data Hasil Angket Siswa

IO	RESPON SISWA	HASIL			
		YA		TIDAI	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1.	Saya senang membaca teks deskriptif dalam bahasa Jerman	25	78,2	7	21
2.	Dengan menerapkan strategi ini saya lebih menyukai belajar membaca teks deskriptif bahasa Jerman.	27	84,4	5	15
3.	Saya merasa senang mempelajari bahasa Jerman tentang tema <i>Familie</i> menggunakan strategi PQ4R yang diterapkan guru	31	96,8	1	3,
4.	Saya lebih mudah mengerti teks deskriptif bahasa Jerman ketika membaca menggunakan strategi PQ4R yang diterapkan guru	31	96,8	1	3,
5.	Strategi ini sederhana dan cukup efektif diterapkan baik di rumah maupun di sekolah	25	78,1	7	21

Dari analisis hasil respon siswa di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman teks deskriptif ini mendapat respon yang baik. Dapat dikatakan baik karena persentase jawaban siswa pada setiap poin pernyataan berada  $\geq 65\%$ . Sehingga penerapan strategi PQ4R dapat dikategorikan membantu siswa dalam membaca pemahaman teks deskriptif.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi PQ4R untuk keterampilan membaca pemahaman teks deskriptif bahasa Jerman siswa kelas XI Bahasa di SMAN 3 Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan selama tiga hari ini telah sesuai dengan langkah-langkah pada strategi PQ4R. Sebelum menerapkan strategi PQ4R, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 8 orang. Setiap kelompok mendapatkan teks deskriptif berbeda. Kemudian teks deskriptif tersebut dibaca dengan menerapkan strategi PQ4R. Langkah pertama strategi PQ4R yaitu preview atau membaca selintas ide pokok. Dilanjutkan membuat pertanyaan di langkah kedua (question). Pada langkah ketiga yaitu *read*, siswa mencari jawaban dengan membaca aktif. Langkah berikutnya adalah *reflect*, mengaitkan teks dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa membaca kembali ide pokok seperti pada langkah pertama, membaca pertanyaan serta jawaban dan berdiskusi untuk membuat intisari yang merupakan langkah kelima atau *recite*. Kemudian yang dilakukan di langkah terakhir yaitu membacakan hasil diskusi.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman yang telah diperoleh selama penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemilihan teks deskriptif sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penerapan strategi PQ4R. Sehingga sangat diperlukan pemilihan materi dan prosedur penyampaian yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Strategi PQ4R dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa untuk mengoptimalkan kegiatan belajar siswa agar tidak bosan dan dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa sehingga berdampak pada peningkatan belajar. Adanya kekurangan dalam penelitian ini kiranya dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anderson. *Efficient Reading: A Practical Guide*. Sidney: McGraw-Hill Book Company. 1981.  
Budiaistuti, Maharani. Penggunaan Metode PQ4R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jerman. Jakarta: Universitas Negeri Indonesia.  
Egle, Gert. (21.04.2016). PQ4R-Methode. [http://www.teachsam.de/arb/arb\\_les\\_strat\\_6.htm](http://www.teachsam.de/arb/arb_les_strat_6.htm)  
Somadyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Ternate: Graha Ilmu.  
Ehlers, Swantje. 1992. Lesen als verstehen : zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik. Kassel : Langenscheidt  
Farr, B. *Reading: What Can be Measured?* Deleware: International Reading Association. 1969.

Harris, D. *Testing as a Second Language*. Hongkong: Tata McGraw-Hill Publishing. 1977.  
Keraf, Goris. 2006. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.  
Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.  
Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE UGM.  
Nurhadi. 1987. Membaca cepat dan efektif. Bandung: C.V Sinar Baru.  
Purwanti, Anis. 2013. Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta  
Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.  
Rombepajung, J.P. 1988. Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
Santoso, Iman. 2009. Kegiatan Program Pengabdian masyarakat (PPM) Pelatihan Penyusunan Modul Keterampilan Membaca di SMA bagi Guru Bahasa Jerman Se DIY dan Jawa Tengah. Tidak diterbitkan.  
Smith, C. *Teaching in Secondary School Content Subjects: A Book Thingking Process*. New York: Holt, Rinehart, and Winston. 1978.  
Somadyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Ternate: Graha Ilmu.  
Trianto. 2007. Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Bumi Aksara.  
Westhoff, Gerard. 2005. Fertigkeit Lesen. Berlin: Langenscheidt.

**DIE ANWENDUNG DER PQ4R STRATEGIE (PREVIEW-QUESTION-READ-REFLECT-RECITE-REVIEW)  
IM LESEVERSTEHEN DES BESCHREIBUNGSTEXT KLASSE XI SMAN 3 SIDOARJO**

**Ivon Ayu Lestari**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

[ivon.ayulestari@gmail.com](mailto:ivon.ayulestari@gmail.com)

**Dwi Imroatu Julaikah S.Pd., M.Pd.**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

**Auszug**

Lesen ist eine Fertigkeit, die Schüler beherrschen müssen, besonders die Schüler, die Deutsch lernen. Lesen ist einfach zu tun, aber es ist schwierig, einen Text zu verstehen. Dieses Problem erleben auch die Schüler in Klasse XI an der SMAN 3 Sidoarjo. Deshalb müssen Lehrer verschiedene Lehrstrategie anwenden, um die Lesefertigkeit der Schüler zu verbessern. Eine Strategie, die im Leseunterricht verwendet werden kann, ist die PQ4R-Strategie. Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist der Prozess der Anwendung von PQ4R Strategie im Leseverstehen der Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo?". Das Ziel dieser Untersuchung ist den Anwendungsprozess PQ4R Strategie im Leseverstehen der Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo zu beschreiben. Die wichtigste Daten dieser Untersuchung werden aus den Ergebnisse von Beobachtungen und Fragebögen als unterstützende Daten genommen. Die Datenquellen in dieser Untersuchung sind die Schüler der Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo. Die Untersuchung wird in drei Sitzungen durchgeführt. Die Daten werden mit dem deskriptiv-qualitativen Ansatz analysiert. Die Ergebnissen dieser Beobachtung zeigen, dass die PQ4R Strategie den Schülern angenehm ist. Die Schüler haben in den Fragebögen erklärt, dass die Texte einfach mit der Strategie zu verstehen sind, damit die Schüler aktiv im Unterricht sind. Die Ergebnisse dieser Beobachtung zeigen, dass die PQ4R Strategie auf die Fertigkeiten im Leseverstehen von Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo angewandt werden kann.

**Schlüsselwort :** PQ4R Strategie, Leseverstehen, Beschreibungstext

**Abstract**

Reading is a skill that must be mastered for foreign language learners, especially German. Reading is a simple activity to do even fairly easy. But reading comprehension in German is quite difficult to do by students. The students of grade XI Language at SMAN 3 Sidoarjo have difficulty understanding the text of reading. Therefore educators need to apply various learning strategies that can improve students' reading ability. One of the strategies that can be used in reading skill learning is with the PQ4R strategy. The application of the PQ4R strategy was chosen as one of the innovations in learning to read German. The formulation of the problem in this study, namely "How is the process of applying PQ4R strategy in reading understanding of descriptive text of class XI Language SMAN 3 Sidoarjo?". This study aims to describe the process of applying PQ4R strategy in reading understanding of descriptive text of class XI Language SMAN 3 Sidoarjo. This research uses descriptive qualitative approach. The main data of this research is taken from observation and questionnaire as supporting data. Sources of data in this study are students of grade XI Language SMAN 3 Sidoarjo. The study was conducted for 3 meetings. The data obtained were analyzed by using qualitative descriptive approach. From the observation result, students follow the learning process by applying PQ4R strategy well. This is evidenced by the results of good observation. Then from the questionnaire many students said that by using this strategy students can better understand the reading and also more active in learning. From the results of this study can be concluded that the strategy PQ4R can be applied to the reading comprehension skills in class XI Language SMAN 3 Sidoarjo.

**Keywords:** PQ4R Strategy, Reading Understanding, Descriptive Text

## DIE HINTERGRUND

Lesen ist eine Fertigkeit, die Schüler beherrschen müssen, besonders für die Deutsch lernen. Lesen ist einfach zu tun. Aber leseverstehen wird sehr schwierig von Schülern getan. Die Schülern Klasse XI an der SMAN 3 Sidoarjo haben Schwierigkeiten, der Text zu verstehen. Deshalb müssen Lehrer verschiedene Lehrstrategie anwenden, um die Lesegefertigkeit der Schüler zu verbessern. Eine Strategie, die im Leseunterricht verwendet werden kann, ist die PQ4R-Strategie Das Problem dieser Untersuchung ist "Wie ist der Prozess der Anwendung von PQ4R Strategie in der Leseverstehen der Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo?". Das Ziel dieser Untersuchung ist der Anwendungprozess PQ4R Strategie in der Leseverstehen der Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo zu beschreiben.

Die in dieser Studie verwendeten Theorien umfassen:

1. Leseverstehen  
Das Leseverstehen ist ein Bedeutungsprozess, der aktiv das Wissen und die Erfahrung einbezieht, das der Leser bereits besitzt und mit dem lesenden Inhalt verbunden ist (Samsu Somadayo (2011: 10)).
2. PQ4R-Strategie  
Die PQ4R-Strategie ist ein Teil der Ausarbeitungsstrategie, die den Schülern hilft, sich an das zu erinnern, was sie lesen, und kann den Lernprozess im Klassenzimmer mit Leseaktivitäten unterstützen. Pratiwi (in Trianto, 2007: 146)
3. Beschreibungstext  
Das Ziel, das der Autor erreichen möchte, besteht darin, dem Leser die Schaffung imaginärer (Imagination) zu erschaffen oder zu ermöglichen, als ob der Leser das Objekt als Ganzes sieht (Keraf 1981: 93).
4. Vorgeschlagene Beschreibung  
Nach Keraf (1981: 84) Das Ziel der sugesif-Beschreibung besteht darin, eine Reihe von Wörtern zu erstellen, die vom Autor zur Beschreibung der Merkmale, Eigenschaften und des Charakters des Objekts ausgewählt wurden.

## FORSCHUNG METHODEN

Diese Untersuchung ist deskriptiv qualitativ. Der Datenquellen ist Schüler Klasse XI SMAN 3 Sidoarjo, die 32 Personen betrug. Daten in diese Untersuchung ist

die Schüler-Aktivität beobachtet während des Lernprozesses durch die Verwendung von Schüler Beobachtung Blatt und Fragebögen als unterstützende Daten.

Instrument in diese Untersuchung ist Beobachtungsblatt der studentischen Tätigkeit. Das Beobachtungsinstrument enthält Beobachtungen von studentischen Aktivitäten über der Anwendung von PQ4R Strategie in der Leseverstehen.

Datenerhebungstechniken dieser Untersuchung ist die Beobachtung durch einen Beobachter, das Feedback durch Markieren eine Checkliste auf den Feldern und liefert Wert 1-3 nach den Kriterien zur Verfügung stellt, die zur Verfügung haben.

Die Datenanalyse in dieser Untersuchung verwendet wird, ist die anwendung von PQ4R Strategie in der Leseverstehen der Sprachklasse XI SMAN 3 Sidoarjo

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Implementierung von PQ4R wurde dreimal in der Klasse XI durchgeführt, wobei die Zeitzuteilung für jedes Treffen 2x45 Minuten betrug. Die erste Sitzung fand am 28. Juli 2017, die zweite Sitzung am 31. Juli 2017 und die letzte Sitzung oder dritte Sitzung am 4. August 2017 statt. In den drei Sitzungen wird das Thema "Die Familie" in der Sprache XI verwendet. In Lehr- und Lernaktivitäten werden die Schüler in vier Gruppen eingeteilt. Jede Gruppe besteht aus 8 Personen. Die Gruppe wird beschreibende Texte lesen und diskutieren, indem sie die PQ4R-Strategie-Schritte.

Jede Gruppe liest den beschreibenden Text beginnend mit dem ersten Schritt der PQ4R-Strategie zum Lesen eines Flächenschemas (Vorschau). Alle Schüler lesen einen flüchtigen beschreibenden Text und achten dann auf die Grundidee. Von der Hauptidee, die betrachtet wird, kann es für Studenten einfacher sein, wichtige Informationen im Beschreibungstext zu erhalten. Um es den Schülern zu erleichtern, die Bedeutung des beschreibenden Textsatzes zu verstehen, fahren Sie mit dem zweiten Schritt fort. Die PQ4R-Strategie besteht darin, eine Frage (Frage) zu stellen. Diese Frage motiviert die Schüler, nach der Bedeutung von Sätzen oder Wörtern im beschreibenden Text zu suchen, die nicht verstanden wurden, und sucht auch nach detaillierteren Informationen aus dem gelesenen Text. In diesem Schritt hat jede Gruppe unterschiedliche Job-Sharing-Vereinbarungen. Einige Gruppen teilen Aufgaben in 4 Mitglieder seiner Gruppe, um Anfragen zu stellen, und 4 andere Personen suchen nach Bedeutungen oder übersetzen Wörter oder Sätze, die nicht verstanden wurden. Und einige andere Gruppen teilen die Aufgabe gleich zu jedem Mitglied seiner Gruppe und stellen eine Frage, die dann

zusammen übersetzt wird. Als nächstes wechseln Sie zum dritten Leseschritt aktiv (lesen). Die Schüler müssen auf Fragen antworten, die durch die Suche nach Antworten gemacht wurden. Nicht alle Gruppen schreiben ihre Antworten auf, sondern unterstreichen nur einen Satz oder ein Wort, das als Antwort auf eine gestellte Frage gilt. Der vierte Schritt besteht darin, Informationen zu verstehen (reflektieren). Das Verständnis der Schüler aus dem beschreibenden Text kann durch die Fähigkeit der Schüler, Text mit dem täglichen Leben zu verbinden, bekannt werden. Dies ist wichtig, damit die Schüler den gelesenen Text besser verstehen. Sie kennen nicht nur die Bedeutung oder Bedeutung des Beschreibungstextes, sondern können auch die Situation im Lesen beschreiben, wie sie im Alltag häufig anzutreffen ist. Fahren Sie mit dem nächsten Schritt fort, der den Verdau macht (rezitieren). In diesem Schritt sollte jede Gruppe diskutieren und das Ergebnis der Gruppendiskussion als Zusammenfassung oder kurze Anmerkung geschrieben werden. Nachdem die Essenz beendet ist, liest jede Gruppe die Essenz von jedem vor der Klasse, die der letzte Schritt von PQ4R ist. Andere Gruppen können neben der Präsentation auch auf das Wesen der Präsentation der Gruppe eingehen. Dieser letzte Schritt heißt Review.

Basierend auf den Ergebnissen der Forschungsanalyse zur Anwendung der PQ4R-Strategie für Leseverständnikompetenz des deutschen Beschreibungstextes können Schüler der Klasse XI SMAN 3 Sidoarjo zu dem Schluss kommen, dass die angewandten Lernschritte den Stufen der PQ4R-Strategie entsprechen. Das Ergebnis dieser Forschung ist die studentische Aktivität während des Lernens der Hörfähigkeit der deutschen Sprache, die aus dem Ergebnis des Beobachtungsblatts ersichtlich ist, dass die Schüler enthusiastisch der Lernaktivität folgen, ihre Meinungen ausdrucken, in Gruppenaktivitäten aktiv sind und an Gruppendiskussionen teilnehmen.

#### Daten des Schülerfragebogens

IO	RESPON SISWA	HASIL			
		YA		TIDAI	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1.	Saya senang membaca teks deskriptif dalam bahasa Jerman	25	78,2	7	21
2.	Dengan menerapkan strategi ini saya lebih menyukai belajar membaca teks deskriptif bahasa Jerman.	27	84,4	5	15
3.	Saya merasa senang mempelajari bahasa Jerman tentang tema <i>Familie</i> menggunakan strategi PQ4R yang diterapkan guru	31	96,8	1	3,
4.	Saya lebih mudah mengerti teks deskriptif bahasa Jerman ketika membaca menggunakan strategi PQ4R yang diterapkan guru	31	96,8	1	3,
5.	Strategi ini sederhana dan cukup efektif diterapkan baik di rumah maupun di sekolah	25	78,1	7	21

Aus der Analyse der Ergebnisse der Schülerreaktion kann abgeleitet werden, dass die Umsetzung der PQ4R-Strategie beim Lesen des Verständnisses dieses beschreibenden Textes eine gute Antwort erhalten hat. Kann gut gesagt werden, weil der Prozentsatz der Antworten der Schüler auf die einzelnen Aussagepunkte  $\geq 65\%$  beträgt. Die Anwendung der PQ4R-Strategie kann daher kategorisiert werden, um den Studierenden dabei zu helfen, das Verständnis des beschreibenden Textes zu verstehen.

## SCHLUSS

### Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung zur Umsetzung der PQ4R-Strategie für Leseverständnikompetenz des deutschsprachigen Textes der Schüler der Klasse XI in SMAN 3 Sidoarjo kann gefolgert werden, dass diese dreitägige Studie den Schritten der PQ4R-Strategie entspricht. Vor der Anwendung der PQ4R-Strategie bilden die Schüler eine Gruppe von 8 Personen. Jede Gruppe erhält einen anderen beschreibenden Text. Dann wird der beschreibende Text durch Anwendung der PQ4R-Strategie gelesen. Der erste Schritt der PQ4R-Strategie ist eine Vorschau oder eine kurze Lektüre der Hauptidee. Fahren Sie fort, eine Frage in Schritt zwei (Frage) zu stellen. Im dritten Schritt des Lesens suchen die Schüler Antworten, indem sie aktiv lesen. Der nächste Schritt ist das Reflektieren von Text mit dem Alltag. Danach lesen die Schüler die Hauptidee wie im ersten Schritt, lesen Sie die Fragen und Antworten und diskutieren Sie, um die Essenz zu bilden, die der fünfte Schritt ist oder rezitieren. Dann im letzten Schritt getan, ist es, die Diskussion vorzulesen.

### Vorschlag

Basierend auf den Ergebnissen der Forschung und der gewonnenen Erfahrungen während der Forschung gibt der Forscher folgende Vorschläge:

3. Die Auswahl des beschreibenden Textes hat einen großen Einfluss auf die Lernziele, die bei der Anwendung der PQ4R-Strategie erreicht werden müssen. Es ist also notwendig, dass die Auswahl der Materialien und der für den Lernzweck geeigneten Bereitstellungsverfahren erreicht wird.
4. Die PQ4R-Strategie kann als alternative Sprache verwendet werden, um die Lernaktivitäten der Schüler zu optimieren, um sich nicht langweilen zu lassen und den Geist und die Interessen der Schüler zu fördern, so dass die Auswirkungen auf die Verbesserung des Lernens gesteigert werden. Die Existenz von Mängeln in dieser Studie würde in der nachfolgenden Forschung verfeinert werden.

### QUELLE

- Anderson. *Efficient Reading: A Practical Guide*. Sidney: McGraw-Hill Book Company. 1981.
- Budiastuti, Maharani. Penggunaan Metode PQ4R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jerman. Jakarta: Universitas Negeri Indonesia.
- Egle, Gert. (21.04.2016). PQ4R-Methode. [http://www.teachsam.de/arb/arb\\_les\\_strat\\_6.htm](http://www.teachsam.de/arb/arb_les_strat_6.htm)
- Somadyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Ternate: Graha Ilmu.
- Ehlers, Swantje. 1992. Lesen als verstehen : zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik. Kassel : Langenscheidt
- Farr, B. *Reading: What Can be Measured?* Deleware: International Reading Association. 1969.

- Harris, D. *Testing as a Second Language*. Hongkong: Tata McGraw-Hill Publishing. 1977.
- Keraf, Goris. 2006. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy J. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nurhadi. 1987. Membaca cepat dan efektif. Bandung: C.V Sinar Baru.
- Purwanti, Anis.2013. Keefektifan Penggunaan Teknik Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahim, Farida. 2007. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rombepajung, J.P. 1988. Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, Iman. 2009. Kegiatan Program Pengabdian masyarakat (PPM) Pelatihan Penyusunan Modul Keterampilan Membaca di SMA bagi Guru Bahasa Jerman Se DIY dan Jawa Tengah. Tidak diterbitkan.
- Smith, C. *Teaching in Secondary School Content Subjects: A Book Thingking Process*. New York: Holt, Rinehart, and Winston. 1978.
- Somadyo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Ternate: Graha Ilmu.
- Trianto. 2007. Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Westhoff, Gerard. 2005. Fertigkeit Lesen. Berlin: Langenscheidt.